

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah Non IHK, sehingga hanya mengukur perkembangan harga kebutuhan pokok penting dan barang lainnya. Posisi Triwulan III (Juli - September) Tahun 2024 dapat disampaikan rata-rata harga komoditas di Kab. Lampung Selatan sebagai berikut :

TABEL 1. RATA-RATA HARGA KOMODITAS DI KAB. LAMPUNG SELATAN

TRIWULAN III

KOMODITAS	RATA - RATA HARGA (Rp)			KETERANGAN
	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	
1. Beras	15.000	15.000	15.000	Stabil
2. Gula Pasir	16.000	16.000	16.000	Stabil
3. Cabe Merah	45.000	42.000	33.000	Fluktuatif
4. Cabe Rawit	38.000	48.000	38.000	Fluktuatif
5. Bawang Merah	36.000	23.000	20.000	Fluktuatif
6. Minyak Goreng	14.500	14.500	16.500	Fluktuatif
7. Daging Sapi	135.000	135.000	136.000	Fluktuatif
8. Daging Ayam	43.000	43.000	42.000	Fluktuatif
9. Bawang Putih	40.000	39.000	37.000	Fluktuatif
10.Telur Ayam Ras	29.000	29.000	29.000	Stabil
11.Gas LPG 3 kg	22.000	22.000	22.000	Stabil

Sumber: data diolah dari rata-rata harga komooditas di pasar-pasar Kab. Lampung Selatan

Pada bulan Juli sampai dengan bulan September 2024, komoditas yang mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan harga secara signifikan yaitu komoditas cabe rawit, dan komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah komoditas daging sapi dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang mengalami fluktuasi penurunan harga yaitu cabe merah, bawang merah, bawang putih dan daging ayam ras. Sementara komoditas yang harganya stabil pada triwulan III ini adalah beras, gula pasir, telur ayam ras dan gas LPG 3 Kg.

Risiko inflasi Triwulan III 2024 yaitu :

1. Peningkatan inflasi dari komponen inti yang mencerminkan daya beli masyarakat. Kenaikan inflasi inti juga sejalan dengan tren peningkatan belanja masyarakat hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tetap memiliki daya beli yang kuat yang mendukung momentum pertumbuhan ekonomi.
2. Penurunan harga sejumlah komoditas pangan di Kabupaten Lampung Selatan, seperti cabai merah, bawang merah, bawang putih dan daging ayam ras didorong oleh masih

berlangsungnya musim panen di sejumlah daerah sentra produksi.

3. Di Bulan September 2024, curah hujan di Lampung Selatan diprediksi berada dalam kategori rendah hingga menengah, berkisar antara 51 hingga 150 mm per bulan. Ini menunjukkan bahwa bulan September menjadi periode transisi menuju musim hujan, dengan sifat hujan yang diperkirakan berada di bawah normal. Dalam hal tersebut petani diharapkan untuk tetap memantau informasi cuaca terkini dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan dalam meminimalisir gagal panen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Lampung Selatan pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan harga cabai rawit di Bulan Agustus 2024 dikarenakan pasokan menurun akibat faktor cuaca sehingga mempengaruhi hasil panen.
2. Kenaikan harga yang cukup signifikan pada komoditas minyak goreng pada Bulan September 2024, kondisi ini disebabkan oleh imbas dari kebijakan baru yang tidak lagi mengatur Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditas tersebut, dengan diterbitkannya Peraturan Menteri dan Perdagangan Nomor 18 Tahun 2024 tentang Minyak Goreng Sawit Kemasan dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat. Hal itu adalah sebuah konsekuensi dari perubahan kebijakan yang tidak lagi memasukkan minyak goreng curah ke dalam Domestic Market Obligation (DMO).
3. Pada Bulan Agustus – September penurunan harga pada komoditas cabe merah karena pasokan yang cukup seiring dengan pasca musim panen raya di beberapa petani lokal dan daerah sentra (Pulau Jawa).
4. Sejalan dengan hal tersebut di atas pada Bulan Agustus 2024 penurunan harga bawang merah disebabkan karena pasokan melimpah pasca musim panen di Pulau Jawa.
5. Harga bawang putih turun karena pasokan melimpah sejalan dengan masuknya impor bawang putih dari China, AS dan Singapura.
6. Pada Bulan September 2024 daging ayam ras turun di tingkat distributor karena distribusi pasokan yang banyak dan memasuki waktu musim panen ayam sementara penyerapan di masyarakat masih minim.
7. Pada Bulan September 2024 terjadi kenaikan harga pada komoditas daging sapi ditingkat distributor karena distribusi pasokan yang kurang lancar sementara permintaan masyarakat cukup tinggi, mengingat di beberapa daerah juga banyak yang sedang melangsungkan acara resepsi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring harga dan pasokan, khususnya pada komoditas sebagai berikut:
 1. Komoditas yang perlu diwaspadai kenaikan harganya: cabe rawit dan minyak goreng.
 2. Komoditas yang relatif terjaga namun masih memiliki risiko kenaikan harga seperti beras, bawang merah, cabe besar dan bawang putih.
2. Kabupaten Lampung Selatan terus melaksanakan strategi kunci pengendalian inflasi

yaitu 4K, keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif.

3. Melakukan pengecekan door to door/pengawasan TPID bersama Satgas Pangan kepada supplier termasuk gudang-gudang penyimpanan beras untuk memastikan tidak ada penimbunan dan memastikan tidak ada kelangkaan terkait ketersediaan dan kelancaran distribusi pangan pada tingkat distributor sampai pengecer serta melarang pendistribusian gabah keluar daerah Lampung.
4. Melaksanakan Surat Edaran Gubernur Lampung Nomor 23 Tahun 2024 tanggal 19 Februari 2024 tentang Pengawasan dan Pengendalian Distribusi Gabah dalam rangka Pengendalian Inflasi di Provinsi Lampung.
5. Telah membuat Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang tentang Strategi Pemenuhan Bahan Pokok Penting Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Nomor: 800/125/1.5/X/TB/2023, Nomor : 21/PKS/TKKSD-LS/1.04/1.05/XI/2023.
6. Telah membuat Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur tentang Pemenuhan Bahan Pokok Dan Bahan Penting Lainnya Dalam Upaya Pengendalian Inflasi Daerah Nomor: 134.4/002/PKS/01-uk/2024, Nomor : 17/PKS/TKKSD-LS/1.04/1.05/IX/2024.
7. Untuk menjaga stabilitas harga, pemerintah daerah melalui TPID Kab. Lampung Selatan dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian menyelenggarakan Operasi Pasar Murah Kab. Lampung Selatan Tahun 2024 dalam rangka memperingati HUT ke-79 Kemerdekaan RI serta untuk menjaga stabilisasi harga barang kebutuhan pokok penting lainnya bertempat di 17 Kecamatan di Lampung Selatan bekerja sama dengan Bulog dan OPD terkait, industri perusahaan, pedagang dan pihak swasta.
8. Selain itu, pada Bulan September 2024 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan melaksanakan pasar murah dalam rangka pengendalian inflasi daerah untuk menstabilkan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di 10 (sepuluh) kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan.
9. Memastikan kelancaran distribusi bahan baku pakan ternak dan kestabilan harga DOC serta stock ayam beku untuk bisa dijadikan alternatif ketersediaan komoditas.
10. Terus melakukan koordinasi dengan OPD terkait lainnya seperti BULOG untuk mengadakan operasi pasar terutama beras dan minyak goreng.
11. Meningkatkan komunikasi efektif dengan terus melakukan rapat Koordinasi secara formal setiap pekan dan informal melalui Whatsapp Group dengan Tim TPID terkait dinamika data harga dan pasokan perubahan harga terkini.
12. Melakukan pelaporan perkembangan harga yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Lampung Selatan ke Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri RI setiap hari kerja.
13. Terus menggalakkan gerakan menanam tanaman cepat panen dengan cara pemanfaatan lahan pekarangan berdasarkan Surat Edaran Bupati Lampung Selatan Nomor 03 Tahun 2024 tanggal 13 Maret 2024, tentang Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Selatan.
14. Terus menggalakkan Gerakan Stop Boros Pangan ke 17 Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan dengan cara memanfaatkan pekarangan rumah, kantor dan sekolah yaitu dengan menanam minimal 10 Pot/polybag tanaman pangan (cabe, bawang, sayuran) untuk ketahanan pangan keluarga. Dan membagikan standing banner bertuliskan Stop Boros Pangan ke semua Dinas/Instansi di Kab. Lampung Selatan dan pembagian banner di 17 kecamatan di Kab. Lampung Selatan.
15. Pemberian bansos/BLT kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan daya beli masyarakat.

Melakukan gerakan stabilisasi pasokan dan harga pangan, dengan mengecek

16.

ketersediaan stok, mengawasi sistem dan jalur distribusi, peningkatan cadangan pangan mengingat mendekati tahun politik, maka perlu adanya intervensi yang betul terhadap pangan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Selatan pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penyaluran beras SPHP serta keterjangkauan harga komoditas di pasar – pasar Kab. Lampung Selatan menjadi terkendali.
2. Pada Bulan Agustus 2024 Kabupaten Lampung Selatan mendapatkan Dana Insentif Fiskal oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Penyerahan Insentif Fiskal Kinerja Tahun Berjalan untuk Kategori Kinerja dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah Periode I Tahun 2024 di Kementerian Dalam Negeri RI. Kabupaten Lampung Selatan menjadi salah satu pemda dari 5 Pemda di Provinsi Lampung yang mendapatkan Dana Insentif Fiskal.
3. Ucapan terima kasih kepada Kementerian Keuangan atas reward ini diharapkan akan semakin memperkuat gerakan pengendalian inflasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengendalian inflasi harus tetap menjadi atensi bagi kita semua
4. Dana Insentif Fiskal ini merupakan suatu bentuk apresiasi, dalam pengendalian inflasi di Kab. Lampung Selatan. Hal tersebut perlu dan terus menjadi pemacu bagi Kab. Lampung Selatan untuk menjaga stabilitas harga di wilayahnya.
5. Monitoring dan evaluasi ke pasar-pasar di Kab. Lampung Selatan serta adanya operasi pasar dan gerakan pangan murah di Kab. Lampung Selatan berdampak positif terhadap masyarakat di Kabupaten Lampung Selatan.
6. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah di 17 Kecamatan di Kab. Lampung Selatan memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan menghidupkan roda perputaran ekonomi dan inflasi menjadi terkendali di Kab. Lampung Selatan.
7. Dengan memperkuat kerjasama antar daerah guna menekan disparitas harga pangan antar daerah melalui pemenuhan komoditas dari daerah yang surplus dengan daerah yang kekurangan komoditas serta menjalin koordinasi untuk hambatan dan kendala moda transportasi barang/jasa maka pengendalian inflasi di daerah Kab. Lampung Selatan tetap terjaga.
8. Memantau ketersediaan pasokan pangan dan komoditas diseluruh kecamatan dan melaporkan ke Bupati Lampung Selatan berdampak pada inflasi di Kab. Lampung Selatan menjadi terkendali.
9. Optimalisasi pengendalian inflasi di Kabupaten Lampung Selatan di Triwulan III tahun 2024 telah dan terus dilakukan yang berdampak dalam pengendalian inflasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan pengendalian Inflasi di Kab. Lampung Selatan Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Terus meningkatkan sinergi program kegiatan pengendalian inflasi antar anggota TPID maupun instansi terkait lainnya seperti BULOG.

Agar Kepala Dinas/ Instansi dan Camat terus melaksanakan Surat Edaran Bupati

2.

Lampung Selatan Nomor 03 Tahun 2024 tanggal 13 Maret 2024, tentang Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Selatan.

3. Menjaga inflasi kelompok bahan pangan yang bergejolak, yakni dengan cara strategi keterjangkauan harga, ketersediaan harga, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif serta menjaga ketersediaan pasokan.
4. Agar TPID tetap mengecek situasi pasar, sehingga bisa meminimalisir kenaikan harga bahan pokok sambil melaksanakan program pasar murah di 17 kecamatan
5. Memperkuat ketahanan pangan nasional dengan meningkatkan produksi.
6. Mendorong peningkatan peran UMKM pangan.
7. Melakukan sinergi kebijakan baik pemerintah pusat kepada pemerintah daerah agar memperkuat implementasi berbagai inovasi program dan kegiatan yang diarahkan untuk menjaga stabilisasi harga dan pasokan serta kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya.
8. Agar para camat menghimbau warganya untuk tidak panic buying (belanja yang berlebihan/ menimbun barang) dan terus menghimbau gerakan stop boros pangan.
9. Terus melaksanakan pemantauan harga bahan pangan pokok penting secara rutin dan mendorong OPD Teknis terkait dan langsung mengimplementasikan ke pasar.
10. Memastikan ketersediaan dan keterjangkauan harga pupuk dan bibit petani;
11. Satgas Pangan mengawasi kelancaran dan keamanan distribusi komoditas pangan dan memastikan ketersediaan BBM dan LPG dalam jumlah dan jenis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui Sidak Satgas Pangan dengan melakukan sidak ke
12. Memastikan harga jual beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pasar (SPHP) tetap sama di pasar modern maupun pasar tradisional, melakukan pengawasan yang intensif dan jika diperlukan dilakukan operasi pasar.
13. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk bantuan pangan komoditas beras serta pemberian bantuan pangan lainnya.
14. Pemerintah Kab. Lampung Selatan akan terus memastikan pasokan pangan yang cukup, menjaga kestabilan harga, dan mendorong pemulihan sektor-sektor vital seperti industri manufaktur, konstruksi dan pertanian.
15. Dengan berbagai upaya dan kebijakan yang telah dilakukan Pemerintah pusat, Pemerintah daerah dan Bank Indonesia dan sinergi dan integrasi dengan TPID Kab. Lampung Selatan, diharapkan dapat mendukung stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi dapat terus terjaga.